

PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB DAN PRESTASI BELAJAR**Leni Satriani ¹⁾**¹⁾ SMA Negeri 1 Ujanmas¹⁾ lenisatriani92@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI SMA Negeri 1 Ujanmas. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dan kuasi eksperimen. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ujanmas semester Genap tahun pelajaran 2022/2023. Melalui teknik simple random sampling diperoleh sampel kuasi eksperimen adalah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ujanmas. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi dan tes. Data penelitian dianalisis dengan statistik deskriptif, rata-rata (mean), persentase, dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery learning* dapat meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ujanmas.

Kata Kunci : *Discovery Learning*, tanggung jawab, Prestasi Belajar

IMPLEMENTATION OF DISCOVERY LEARNING MODEL TO IMPROVE RESPONSIBILITY AND LEARNING ACHIEVEMENT**Leni Satriani ¹⁾**¹⁾ SMA Negeri 1 Ujanmas¹⁾ lenisatriani92@gmail.com**ABSTRACT**

This study aims to describe the application of the discovery learning model to increase student responsibility and achievement in geography subject class XI SMA Negeri 1 Ujanmas. The research design used was classroom action research and quasi-experimental. The research subjects were students of class XI IPS at SMA Negeri 1 Ujanmas in the even semester of the 2022/2023 academic year. Using a simple random sampling technique, a quasi-experimental sample was obtained from class XI IPS at SMA Negeri 1 Ujanmas. The research instrument used observation sheets and tests. Research data were analyzed with descriptive statistics, average (mean), percentage, and t-test. The results of the study show that the application of the Discovery learning learning model can improve the responsibility and learning achievement of class XI students of SMA Negeri 1 Ujanmas.

Keywords: *Discovery Learning, responsibility, Learning Achievement.*

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar di sekolah akan mencapai tujuan belajar ditunjang oleh berbagai faktor. Salah satunya yaitu strategi pembelajaran yang tepat untuk pokok bahasan pada materi ajar geografi, berarti guru menempati kedudukan sebagai figur central serta ditangan para guru terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan belajar. Selain itu untuk mencapai tujuan belajar juga terdapat banyak komponen salah satunya yaitu tanggung jawab peserta didik dalam proses belajar

Tanggung jawab dalam belajar adalah kewajiban untuk menyelesaikan tugas yang telah diterima secara tuntas melalui usaha yang maksimal serta berani menanggung segala akibatnya.

Kurangnya tanggung jawab juga terjadi pada saat mengajarkan materi geografi di kelas khususnya kelas XI IPS, peserta didik kurang bertanggung jawab ketika diberikan tugas, seperti tugas tidak dikumpulkan tepat waktu dan tugas dikerjakan secara asal-asalan, peserta didik juga kurang tanggung jawab dengan tugasnya yaitu tidak mengerjakan tugas secara mandiri tetapi dengan mencontek tugas teman. Pada saat kegiatan diskusi berlangsung hanya beberapa peserta didik yang aktif.

Dari beberapa uraian di atas, guru dituntut untuk lebih kreatif dan profesional dalam memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa serta karakteristik materi yang akan diajarkan. Proses pembelajaran harus lebih diarahkan pada apa yang harus dikuasai peserta didik dengan menggunakan pendekatan yang dapat meningkatkan tanggung jawab peserta didik.

Salah satu model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menumbuhkan karakter tanggung jawabnya dan agar lebih aktif dalam mengembangkan dan menemukan

pemahamannya sendiri sehingga belajar geografi menjadi bermakna, informasi-informasi yang disajikan mudah diserap, diproses dan disimpan dengan baik oleh sistem memori peserta didik serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih banyak berperan secara aktif didalam kelas adalah model pembelajaran penemuan (*discovery learning*).

Proses belajar dengan *discovery learning* menurut Syah (2014:243) adalah suatu pembelajaran dimana dalam proses belajar mengajar guru tidak menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk final (utuh dari awal hingga akhir) atau dengan kata lain, guru hanya menyajikan sebagian bahan saja. Proses selebihnya akan diserahkan kepada siswa untuk mencari dan menemukan sendiri. Sebagai salah satu pembelajaran yang disarankan untuk diterapkan dalam implementasi kurikulum 2013

Maka dari itu menjadi alasan peneliti untuk menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan saintifik karena dengan model pembelajaran ini peserta didik lebih terlibat secara langsung, mengalami, menemukan solusi, dan terampil menyelesaikan masalah dari permasalahan yang sedang diamati, serta berdampak pada terciptanya situasi pembelajaran yang aktif, dan kreatif yang akibatnya peserta didik mampu mengembangkan karakter tanggung jawab peserta didik khususnya dalam menjawab soal geografi sehingga prestasi belajar peserta didik dapat meningkat.

Prestasi belajar merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai siswa dalam memahami pelajaran. Menurut Slameto (2003:54) ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi jasmani yaitu kesehatan atau cacat tubuh, dan faktor

psikologis yaitu tingkat intelegensi, minat, perhatian, bakat, kematangan, kecakapan, sikap, kebiasaan, motivasi, disiplin dan penalaran. Faktor eksternal meliputi keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana dalam rumah tangga, dan keadaan geografi keluarga) dan sekolah (model pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin siswa, gedung, tugas rumah), serta faktor kegiatan masyarakat terdiri dari pergaulan dan bentuk kehidupan masyarakat. Apabila faktor internal dan eksternal tersebut dimaksimalkan fungsinya maka dapat meningkatkan Prestasi Belajar peserta didik salah satunya adalah dengan terciptanya karakter tanggung jawab peserta didik dalam belajar dengan penggunaan model pembelajaran yang baik.

Pada umumnya kondisi belajar mengajar yang diciptakan dan disediakan guru untuk keperluan pembelajaran dalam proses belajar mengajar masih rendah. Peserta didik diposisikan hanya sebagai pendengar ceramah guru dalam proses belajar mengajar, dalam hal ini model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran geografi masih bersifat konvensional (*Teacher Centered*) serta didukung dengan guru yang mengajar pelajaran hanya terpaku pada buku pelajaran (*Textbook Oriented*) oleh sebab itu proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan peserta didik malas belajar. Sikap anak didik yang pasif tidak hanya pada mata pelajaran tertentu tetapi hampir terjadi pada semua mata pelajaran termasuk geografi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman selama ini, peserta didik kurang tanggung jawab dalam pembelajaran geografi dilihat dari prestasi belajar peserta didik bahwa hanya 65,97% atau 64 orang dari 97 peserta didik belum mencapai KKM yang ditentukan

yaitu 65. Semua ini bukan semata-mata hanya kesalahan peserta didik tetapi juga karena penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dalam proses pembelajaran dominasi guru sangat tinggi, model mengajar yang digunakan masih konvensional (*Teacher Centered*) dan membuat belum memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik.

METODE

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahapan. Pada tahapan pertama penelitian dilaksanakan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran dan mengetahui apakah model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar peserta didik. Pada tahap kedua penelitian dilaksanakan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *discovery learning* dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, maka jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian kuasi eksperimen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Artinya peneliti tidak melakukan penelitian sendiri namun bekerjasama dengan guru mata pelajaran lain. Penelitian ini dilaksanakan dalam siklus tindakan, yang mana pada siklus tersebut siklus terdiri dari empat langkah sebagai berikut: (1) perencanaan yaitu merumuskan masalah, menentukan tujuan dan metode penelitian serta membuat rencana tindakan, (2) tindakan yang dilakukan sebagai upaya perubahan yang dilakukan, (3) observasi, dilakukan secara sistematis untuk mengamati hasil atau dampak tindakan terhadap proses belajar

mengajar, (4) refleksi, yaitu mengkaji dan mempertimbangkan hasil dampak tindakan yang dilakukan. Setelah diperoleh hasil proses penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran Geografi maka untuk mengetahui apakah pembelajaran Geografi dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* lebih efektif dibanding dengan pembelajaran konvensional dilakukan penelitian kuasi eksperimen.

Menurut Syah (2014 :243) Langkah atau tahapan dan prosedur model pembelajaran *discovery learning* ada 6 yaitu (1) *Stimulation* (Stimulus), (2) *Problem Statement* (Pernyataan/Identifikasi masalah), (3) *Data Collection* (Pengumpulan data), (4) *Data Processing* (Pengolahan data), (5) *Verification* (Pembuktian), (6) *Generalization* (Generalisasi). Pada model pembelajaran *Discovery learning* ini membantu peserta didik untuk mengalami dan menemukan pengetahuannya sendiri. Menurut Suprihatningrum (2013:244) salah satu kelebihan model pembelajaran *discovery learning* adalah memotivasi siswa untuk hidup mandiri dalam mengarahkan diri mereka sendiri dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab atas masalah yang harus diselesaikan.

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan (mustari, 2011:21), sedangkan menurut Zuriah (2008:69) tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Pretasi adalah kegiatan yang telah dicapai dalam usaha belajar, yang ditandai

oleh adanya perubahan situasi yang terlihat dalam perkembangan diri siswa untuk mencapai tujuan (Ahmadi, 2002:21).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:5) pretasi belajar adalah suatu pencapaian tujuan pengajaran yang ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan mental siswa. Pretasi belajar terwujud karena adanya perubahan selama beberapa waktu yang tidak disebabkan oleh pertumbuhan tetapi karena adanya situasi belajar. Perwujudannya dapat berupa perbuatan verbal maupun tulisan dan keterampilan yang langsung dapat diukur atau dinilai menggunakan suatu tes.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ujanmas, yang beralamatkan di Jln lintas Sumatera Ujanmas baru. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2023. Populasi yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Ujanmas pada tahun ajaran 2022/2023. Sampel pada penelitian ini adalah untuk kelas PTK yang akan diberi perlakuan model pembelajaran *Discovery learning* adalah siswa kelas XI IPS 1 yang terdiri dari 33 orang siswa, 22 perempuan dan 11 laki-laki. Untuk kelas eksperimen adalah kelas XI IPS 3 sebanyak 32 siswa, terdiri dari 9 laki-laki dan 23 perempuan. Sedangkan kelas XI IPS 2 untuk kelas kontrol sebanyak 32 siswa terdiri dari 10 orang laki-laki dan 22 orang perempuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua cara yaitu: 1. Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara observer melalui lembar pengamatan tanggung jawab siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung dimana kegiatan ini diobservasi oleh teman sejawat dan guru. 2. Tes yaitu soal – soal test hasil belajar siswa berbentuk pilihan ganda yang dilaksanakan di tiap akhir siklus atau setelah mengikuti kegiatan

pembelajaran. Tes dilaksanakan setiap akhir siklus untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa setelah diterapkan model pembelajaran *discovery learning*. Tes bersifat individu yaitu tes berupa pilihan ganda. Data yang diperoleh dari hasil tes dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan. Prestasi belajar siswa dikatakan berhasil bila telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 85% siswa memperoleh ≥ 65 . Untuk menganalisis hasil belajar siswa pada penelitian ini digunakan *uji independent sample t-test*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, setelah dilakukan analisis data, maka diperoleh peningkatan hasil yang signifikan terhadap tanggung jawab belajar siswa pada kelas PTK. Melalui pengamatan banyak diperoleh informasi tentang penggunaan model pembelajaran *discovery learning* mampu meningkatkan penalaran belajar siswa. skor penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada siklus I tanggung jawab siswa dengan rata-rata skor **1,73** dengan kriteri "sangat rendah". Selanjutnya hasil pengamatan terhadap tanggung jawab siswa pada siklus II dengan skor rata-rata **2,86** dengan kriteria "Tinggi". Pada siklus III skor rata-rata tanggung jawab meningkat pada skor **3,75** dengan kategori "sangat tinggi". 2. Penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Peningkatan tanggung jawab siswa juga diikuti oleh meningkatnya hasil prestasi belajar siswa dengan meningkatnya rerata prestasi belajar siswa secara berurutan mulai dari siklus I sampai dengan siklus III. Pada siklus I diperoleh rata-rata hasil belajar siswa *pretest* **36,67** dan rata-rata *posttest* **59,39** sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan

prestasi belajar siswa mencapai **22,72**. Pada siklus II diperoleh rata-rata hasil belajar *pre-test* **45,76** dan rata-rata *post-test* **70,30** sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa mencapai **24,54**. Kemudian pada siklus III diperoleh rata-rata hasil belajar *pre-test* **66,97** dan rata-rata *post-test* **83,33** sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa mencapai **16,36**. 3). Dari hasil perhitungan uji-t taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) = 62 diperoleh $t_{hitung} = 6,60$ dan $t_{tabel} = 1,99$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka signifikan. Berarti terdapat perbedaan prestasi belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada kelas eksperimen dan penerapan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Hasil uji-t di atas menunjukkan bahwa ada perbedaan prestasi belajar siswa dengan penerapan pembelajaran model *discovery learning* pada pembelajaran Geografi pada kelas eksperimen yaitu kelas XI IPS 3 dan penerapan pembelajaran konvensional kelas kontrol pada kelas XI IPS 2 pada mata pelajaran Geografi.

PEMBAHASAN

1. Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dapat Meningkatkan Tanggung Jawab Peserta didik pada mata pelajaran Geografi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ujanmas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan Tindakan menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery learning* dapat mengembangkan tanggung jawab peserta didik. Tanggung jawab peserta didik mulai dari siklus pertama sampai dengan siklus ketiga secara berurutan mengarah ke arah yang lebih baik. Dari lima indikator tanggung jawab peserta didik pada saat penelitian adalah: 1) Menyerahkan tugas tepat waktu 2) Mengerjakan sesuai petunjuk 3)

Mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri, 4) Bersedia dan siap mempresentasikan hasil kerja kelompok, 5) Memiliki kemampuan dalam mengemukakan pendapat. Indikator tanggung jawab semuanya mengalami peningkatan dari siklus pertama sampai dengan siklus ketiga, hal ini dibuktikan dengan perolehan tanggung jawab siswa yang semakin meningkat dari siklus ke siklus.

Tanggung jawab pada siklus pertama peningkatannya belum optimal, hal ini dapat dilihat dari observasi selama proses pembelajaran yang berda pada kriteria sangat kurang, ini dikarenakan peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, siswa kurang konsentrasi dalam mendengarkan penjelasan dari guru, siswa tidak menganalisis jawaban dari beberapa kelompok, siswa kurang percaya diri terhadap jawabannya. Setelah observasi siklus pertama selesai, guru melihat apa saja yang kurang maka guru memberikan motivasi, semangat untuk menumbuhkan rasa yakin dan percaya diri pada kemampuannya sendiri kepada peserta didik, maka pada siklus kedua tanggung jawab peserta didik mengalami peningkatan dan sudah pada kriteria tinggi. Pada siklus ketiga, tanggung jawab peserta didik menunjukkan hasil yang lebih baik lagi yaitu di kriteria sangat tinggi ini selaras dengan suprihatningrum (2013:244) dalam model *discovery learning* siswa dituntut untuk menyelidiki sendiri dan menemukan sendiri konsep materi pembelajaran, ini akan memotivasi siswa untuk hidup mandiri dalam mengarahkan mereka sendiri dan menjadi pribadi yang “bertanggung jawab” atas masalah yang harus mereka selesaikan.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan tanggung jawab peserta didik. Hasil penelitian sesuai dengan pendapat Carin

(1993: 93) yang menyatakan bahwa “Melalui pembelajaran penemuan siswa dibimbing dan didorong untuk menjadi lebih mandiri, mengarahkan diri mereka sendiri, dan bertanggung jawab terhadap belajar mereka sendiri”.

2. Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dapat Meningkatkan Pretasi Belajar pada mata pelajaran Geografi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 ujanmas

Berdasarkan penelitian ini, pada kegiatan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* di kelas XI IPS 1 dilaksanakan sebanyak tiga siklus, diperoleh gambaran bahwa pretasi belajar peserta didik dalam pembelajaran meningkat. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari hasil analisis yang dilakukan terhadap hasil *pretest* dan *posttest* setiap siklusnya. Dari analisis data menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan pretasi belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* meningkatkan pretasi belajar peserta didik.

3. Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada Mata Pelajaran Geografi dapat meningkatkan Pretasi Belajar Peserta didik Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ujanmas

Penerapan model pembelajaran *discovery learning* mempunyai efek yang baik terhadap pretasi belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa setiap siklus menunjukkan peningkatan, baik pada siklus pertama, kedua dan ketiga. Sedangkan untuk menguji apakah penerapan model pembelajaran *discovery learning* efektif maka dilakukan pada kelas eksperimen dan kontrol.

Penelitian ini juga mendukung penelitian rismayani (2013:9) dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini

yang menerapkan model pembelajaran *discovery learning* yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode belajar yang sifatnya mandiri dimana siswa yang cenderung lebih aktif untuk mencari dan menemukan informasi melalui bahan ajar.

Model pembelajaran *discovery learning* efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut Priliza, dkk (2020:133) berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* efektif terhadap hasil belajar IPA.

Kesimpulannya model pembelajaran *discovery learning* terbukti dapat efektif meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dapat dilihat dari kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran *model discovery learning* prestasi belajar siswa meningkat sedangkan untuk kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional tidak terdapat peningkatan. Model *discovery learning* efektif meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ujanmas.

PENUTUP

Simpulan

Hasil uji-t yang telah dilakukan membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada tanggung jawab peserta didik dan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan kelas yang pembelajarannya masih menggunakan model konvensional. Ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Ujanmas yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap prestasi belajar Geografi peserta didik di

SMA Negeri 1 Ujanmas.

Saran

Guru diharapkan dapat mengembangkan model dan metode pembelajaran yang dapat mendorong motivasi belajar peserta didik serta dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diberikan. Peserta didik hendaknya lebih meningkatkan kemampuan dalam berdiskusi kelompok untuk dapat aktif dan bertanggung jawab

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Hendriati.2009. *Psikologi Sosial*, Edisi Revisi.Jakarta.Penerbit Rineka Cipta.
- Carin dan Sunda. 1993. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta. Bumi Aksara
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mentari,Welly,Arwin Achmad,Berti Yolida. 2015.Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa.
- Mustari, Mohammad. 2011. Nilai Karakter.Yogyakarta:LaksBang PRESSindo.
- Priliza, Diska Masayu, Nur Lestari, I wayan Marta dan putu artayasa. 2020. *Efektivitas Penerapan Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar IPA*
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syah, Muhibin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprihatingrum, Jamil.2013. *Guru Profesional: pedoman kinerja, kualifikasi & KOMPETENSI Guru*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media

Zuriah, Nurul. 2008.*Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perpektif Perubahan*.Jakarta:PT.Bumi Aksara